

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

M FIKRI FAUZIAN. Sertifikasi Benih Kopi Robusta (*Coffea canephora*) di UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan Jawa Barat. *Seeds Certification of Coffee Robusta (Coffea canephora) in UPTD of Seeds Supervision and Certification Center for Plantation Crops West Java Province*. Dibimbing Oleh WINARSO DRAJAD WIDODO.

Kopi robusta (*Coffea canephora*) merupakan salah satu komoditas perkebunan sebagai penghasil devisa utama bagi Indonesia. Kopi memiliki dampak positif bagi para penikmatnya seperti memberikan energi untuk menghindari rasa mengantuk, memberikan energi semangat pada saat beraktivitas (Samsura 2012). Kebutuhan kopi semakin meningkat setiap tahunnya namun belum diiringi oleh peningkatan produktivitasnya karena terdapat permasalahan pada tanaman kopi yang terserang organisme pengganggu tanaman (OPT) yang meliputi hama dan penyakit. Penggunaan benih yang bermutu menjadi upaya untuk meningkatkan produktivitas kopi robusta dengan melalui sertifikasi benih.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan (BPSBP) Provinsi Jawa Barat. Kegiatan PKL bertujuan untuk mempelajari teknik sertifikasi benih kopi robusta (*Coffea canephora*) di UPTD BPSBP Provinsi Jawa Barat. Kegiatan PKL dilaksanakan di IPTD BPSBP Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Ir. H. Djuanda No.377, Kota Bandung, Jawa Barat. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada tanggal 15 januari 2023 hingga 5 april 2024.

Sertifikasi benih tanaman vanili dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Menteri Pertanian No. 88/KPTS/KB.020/11/2017 Tentang Pedoman Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Kopi. Sertifikasi benih kopi robusta dalam bentuk polibag asal stek akar meliputi beberapa kegiatan, yaitu pemeriksaan dokumen, pemeriksaan lapangan, pembuatan laporan hasil pemeriksaan, penerbitan sertifikat mutu benih, pelabelan benih dan pengawasan peredaran benih. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar (BPSI-TRI) adalah salah satu produsen yang mengajukan permohonan sertifikasi benih kopi robusta varietas BP 234 yang berasal dari kelas benih sebar. Hasil pemeriksaan lapangan benih kopi robusta varietas BP 234 milik BPSITRI menunjukkan bahwa benih yang diajukan untuk sertifikasi memenuhi standar yang sudah ditetapkan. Pemeriksaan sampel 30 benih menghasilkan rata-rata tinggi tanaman 28,6 cm diameter batang 3,79 mm dan jumlah helai daun 4,06. Warna daun sudah memenuhi standar dengan daun berwarna hijau, ukuran polibeg memenuhi standar ketentuan, yaitu 12 cm x 20 cm, dan kesehatan benihnya bebas hama dan penyakit. Benih kopi robusta BP 234 yang diajukan di website SISOLEHBUN sebanyak 720 benih, terdiri dari benih yang memenuhi syarat sebanyak 620 benih dan benih yang belum memenuhi syarat sebanyak 117 benih. Pelabelan benih kopi dipasang pada bagian batang tanaman. Label untuk benih unggul berwarna biru dengan kelas benih sebar.

Kata kunci : layak, label, mutu, pemeriksaan, vegetatif